



BERITA RESMI STATISTIK

No. 60/08/Th. XXVII, 5 Agustus 2024



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024

- Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 3,79 Persen (Q-to-Q).
- Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024 Tumbuh 5,05 Persen (Y-on-Y).
- Ekonomi Indonesia Semester I-2024 Tumbuh 5,08 Persen (C-to-C).

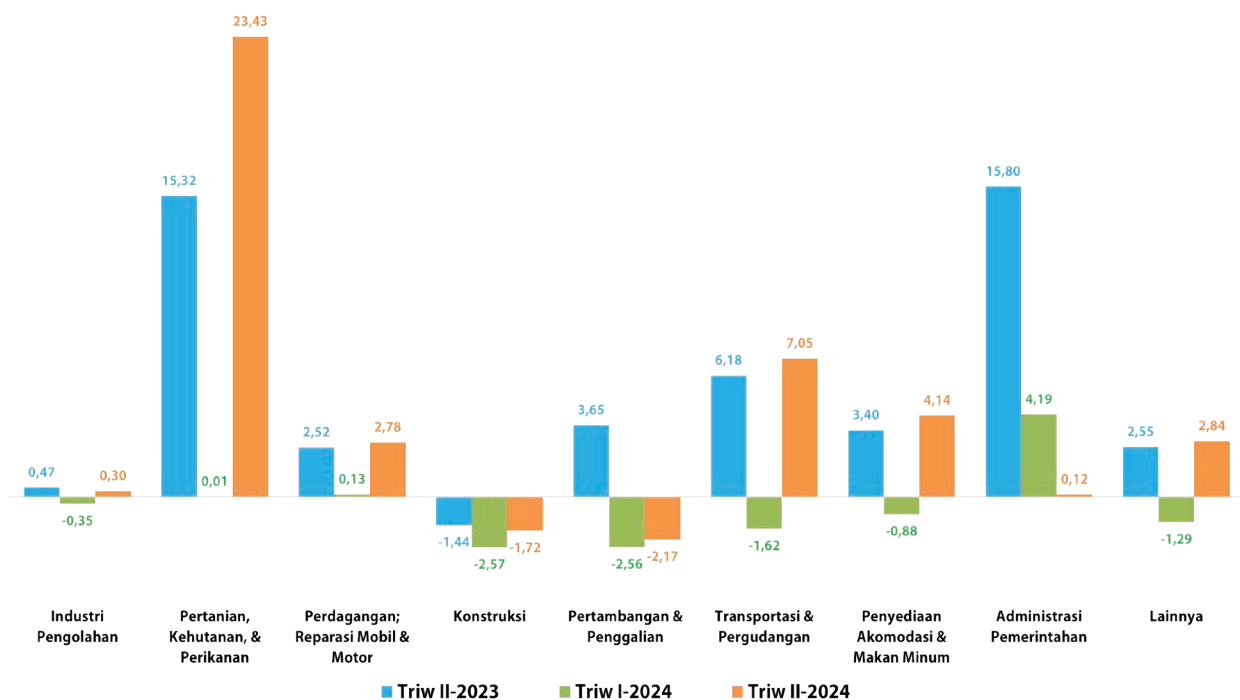


- Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2024 mencapai Rp5.536,5 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.231,0 triliun.
- Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,79 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 23,43 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,58 persen.
- Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 terhadap triwulan II-2023 tumbuh sebesar 5,05 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,17 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,98 persen.
- Ekonomi Indonesia semester I-2024 terhadap semester I-2023 tumbuh sebesar 5,08 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,25 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen PK-LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,84 persen.
- Ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2024 menunjukkan pertumbuhan positif pada semua wilayah. Kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang terbesar dengan peranan sebesar 57,04 persen dari ekonomi nasional dan mencatat kinerja pertumbuhan sebesar 4,92 persen (*y-on-y*) dibanding triwulan II-2023.

A. PDB Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2024 Terhadap Triwulan I-2024 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 dibanding triwulan I-2024 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 3,79 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian; dan Konstruksi yang masing-masing terkontraksi sebesar 2,17 persen dan 1,72 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 23,43 persen serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,05 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Industri Pengolahan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 0,30 persen dan 2,78 persen.

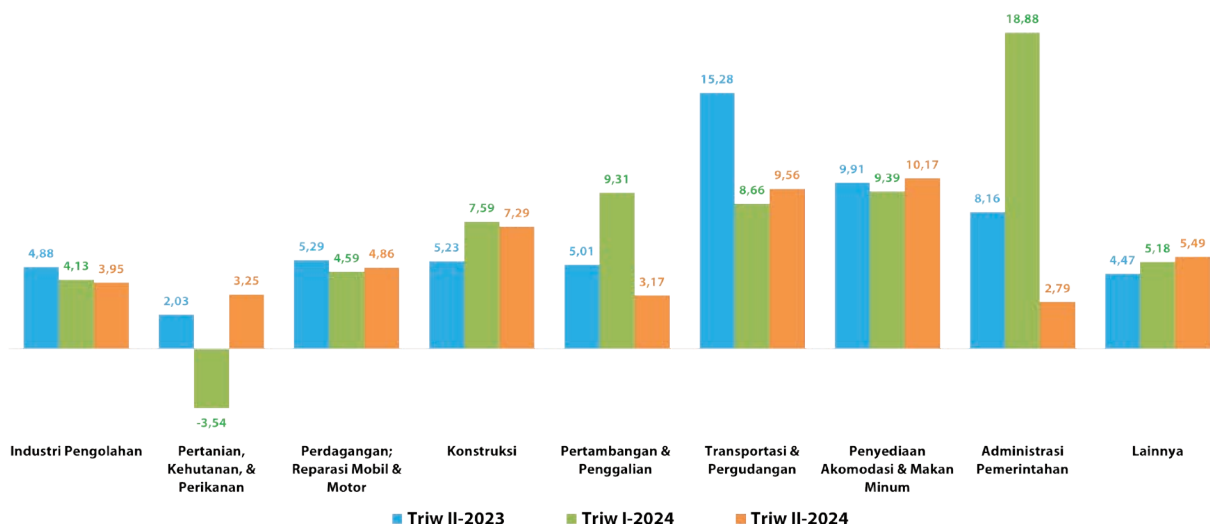


Gambar 1 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2023, Triwulan I-2024, dan Triwulan II-2024

Struktur PDB Indonesia atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha triwulan II-2024 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,52 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,78 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,99 persen; Konstruksi sebesar 9,63 persen dan Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,78 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,70 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2024 Terhadap Triwulan II-2023 (Y-on-Y)

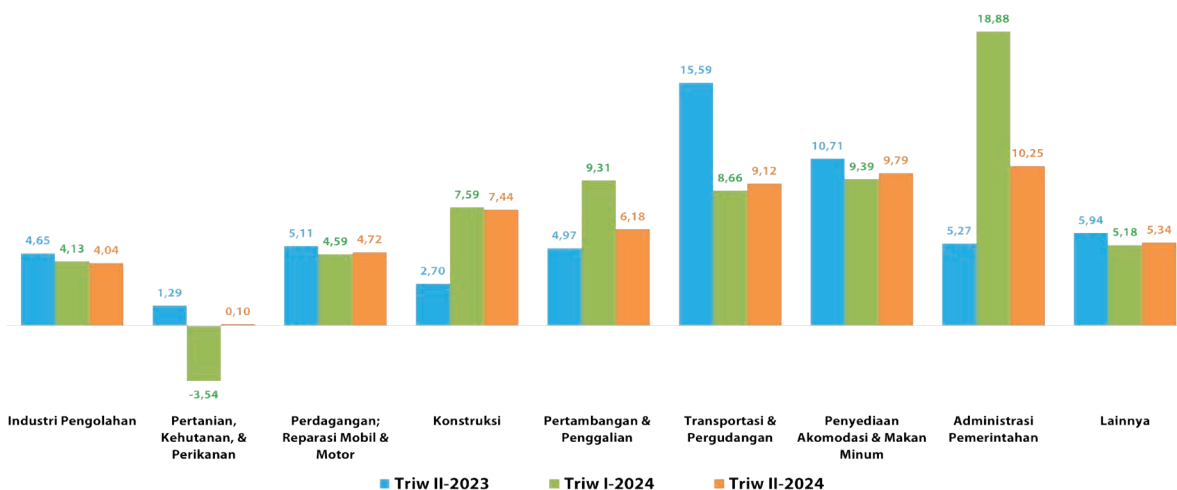
Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 dibanding triwulan II-2023 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,17 persen; serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,56 persen.



Gambar 2 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2023, Triwulan I-2024, dan Triwulan II-2024

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2024 Terhadap Semester I-2023 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia semester I-2024 dibanding semester I-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,08 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,25 persen; diikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Lainnya sebesar 10,03 persen; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,79 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,04 persen.

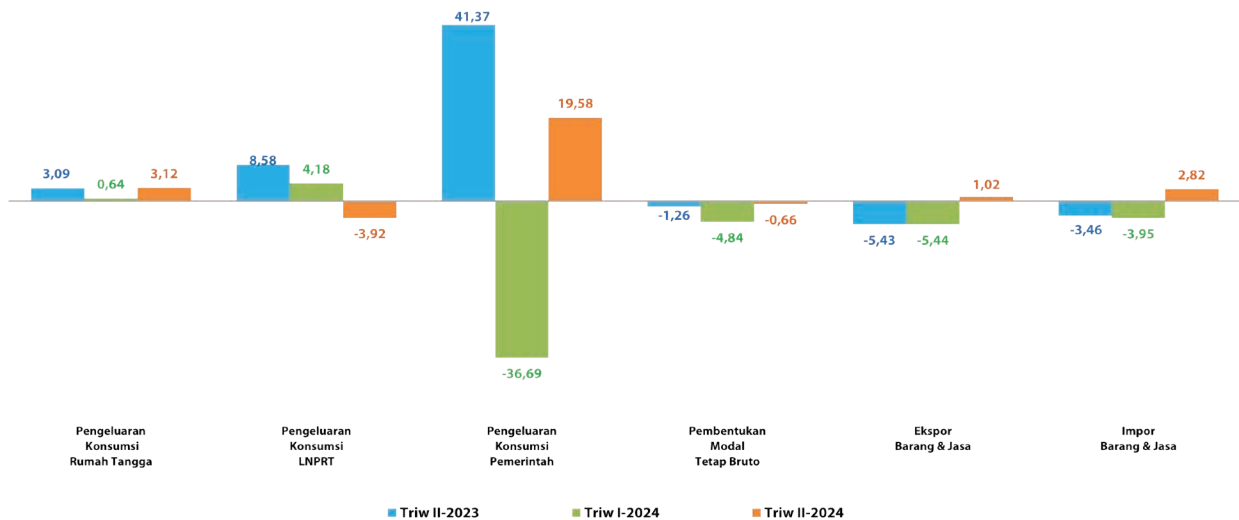


Gambar 3 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), Triwulan II-2023, Triwulan I-2024, dan Triwulan II-2024

B. PDB Menurut Pengeluaran

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2024 Terhadap Triwulan I-2024 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 dibanding triwulan I-2024 tumbuh sebesar 3,79 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-LNPRT dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang masing-masing berkontraksi sebesar 3,92 persen dan 0,66 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 19,58 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 3,12 persen; serta Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,02 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 2,82 persen.

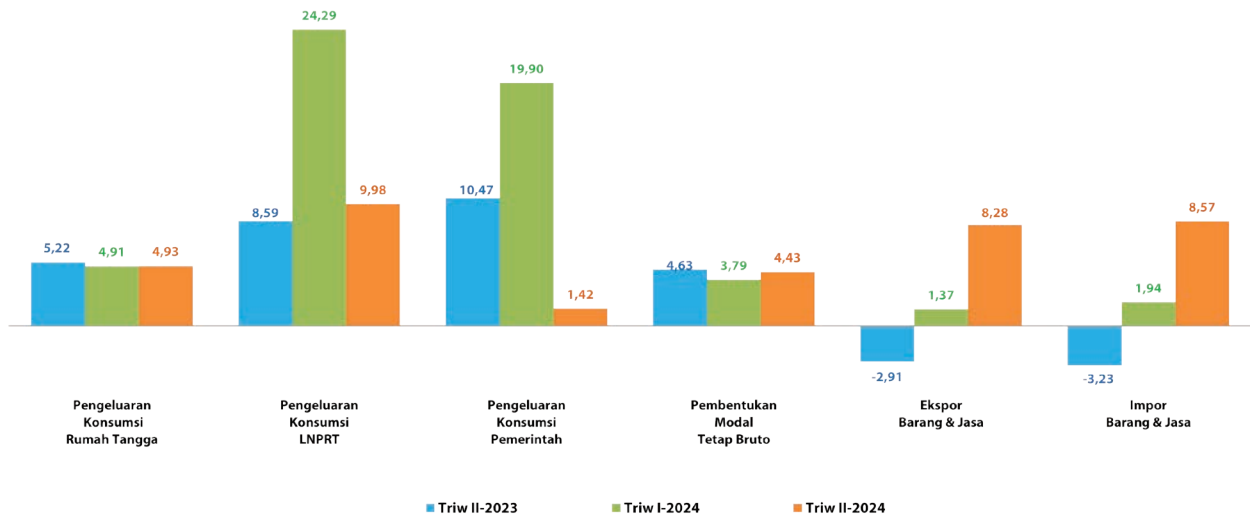


Gambar 4 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2023, Triwulan I-2024, dan Triwulan II-2024

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2024 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 54,53 persen; diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 27,89 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 21,40 persen; Komponen PK-P sebesar 7,31 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,69 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,32 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 19,88 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2024 Terhadap Triwulan II-2023 (Y-on-Y)

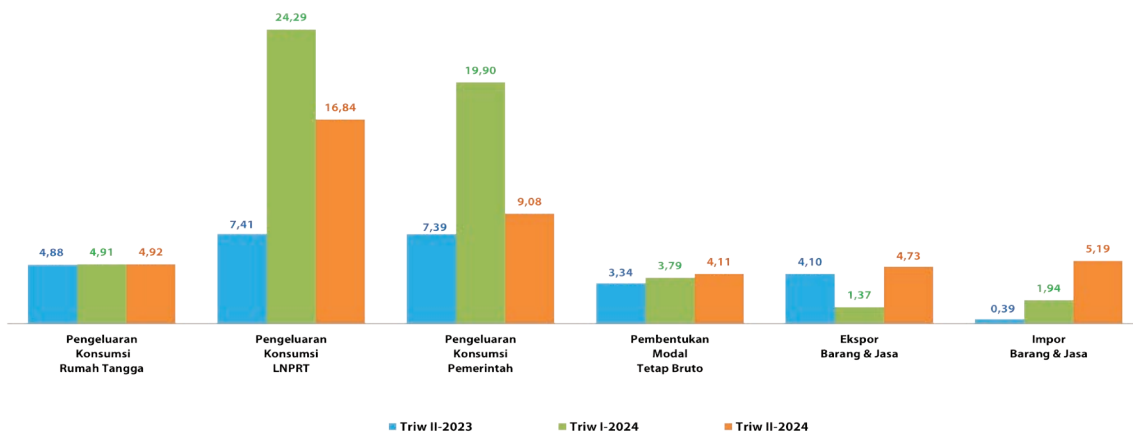
Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 terhadap triwulan II-2023 tumbuh sebesar 5,05 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan didukung oleh semua komponen pengeluaran. Komponen pengeluaran yang mengalami pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-LNPRT sebesar 9,98 persen; diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,28 persen; Komponen PK-RT sebesar 4,93 persen; Komponen PMTB sebesar 4,43 persen; dan Komponen PK-P sebesar 1,42 persen. Di sisi lain, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 8,57 persen.



Gambar 5 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (*Y-on-Y*) (persen), Triwulan II-2023, Triwulan I-2024, dan Triwulan II-2024

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2024 Terhadap Semester I-2023 (C-to-C)

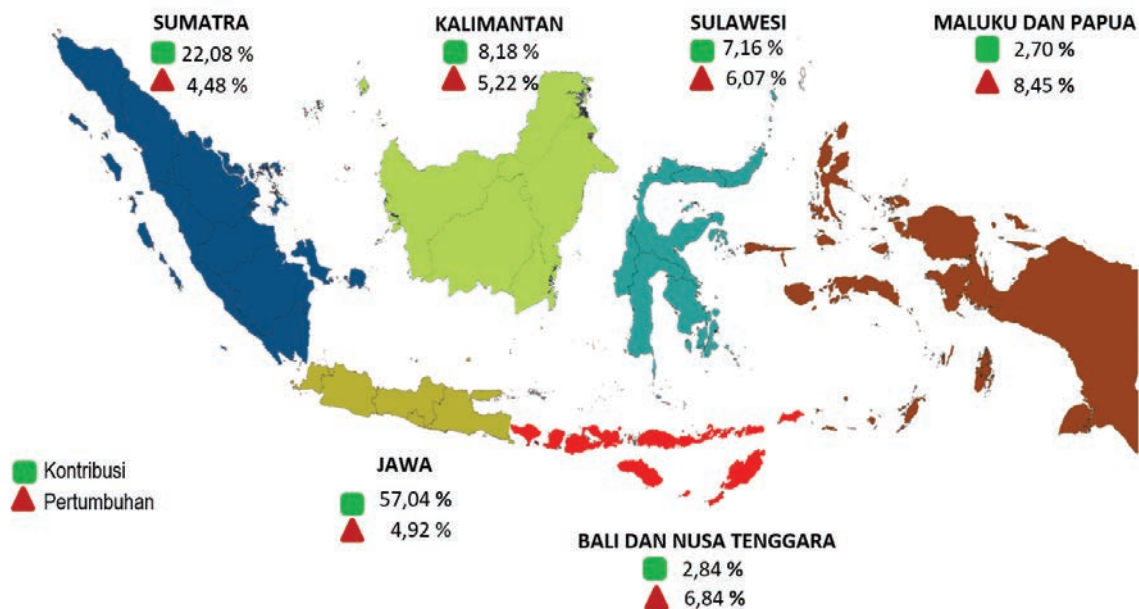
Ekonomi Indonesia semester I-2024 dibanding semester I-2023 tumbuh sebesar 5,08 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Komponen pengeluaran yang mengalami pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-LNPRT sebesar 16,84 persen; diikuti Komponen PK-P sebesar 9,08 persen; Komponen PK-RT sebesar 4,92 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 4,73 persen; dan Komponen PMTB sebesar 4,11 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 5,19 persen.



Gambar 6 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (*C-to-C*) (persen), Triwulan II-2023, Triwulan I-2024, dan Triwulan II-2024

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Secara spasial, struktur perekonomian Indonesia pada triwulan II-2024 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,04 persen; diikuti Pulau Sumatera sebesar 22,08 persen, Pulau Kalimantan sebesar 8,18 persen, Pulau Sulawesi sebesar 7,16 persen, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,84 persen, serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,70 persen. Ekonomi Indonesia triwulan II-2024 dibanding triwulan II-2023 (*y-on-y*) tercatat mengalami pertumbuhan pada semua provinsi, dimana kelompok provinsi di Pulau Maluku dan Papua mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,45 persen; diikuti Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 6,84 persen, Pulau Sulawesi sebesar 6,07 persen, Pulau Kalimantan sebesar 5,22 persen, Pulau Jawa sebesar 4,92 persen, dan Pulau Sumatera tumbuh sebesar 4,48 persen.



Gambar 7 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Pulau (*Y-on-Y*) (persen), Triwulan II-2024

Tabel 1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triw I-2024	Triw II-2024	Triw I-2024	Triw II-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	613,8	762,6	327,1	403,7
B. Pertambangan dan Penggalian	493,9	485,9	234,2	229,1
C. Industri Pengolahan	1.019,7	1.025,1	638,6	640,5
D. Pengadaan Listrik dan Gas	55,3	56,0	32,6	33,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,5	3,6	2,7	2,7
F. Konstruksi	541,3	533,3	307,2	301,9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	695,4	719,4	407,5	418,8
H. Transportasi dan Pergudangan	313,4	345,6	141,9	152,0
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	138,5	145,9	99,8	104,0
J. Informasi dan Komunikasi	232,9	239,8	211,1	216,7
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	227,8	235,0	129,2	132,2
L. Real Estat	128,5	128,9	87,1	87,3
M,N. Jasa Perusahaan	102,0	106,7	60,8	63,1
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	177,7	179,2	106,0	106,1
P. Jasa Pendidikan	147,2	157,9	88,3	94,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	64,7	69,2	42,8	45,4
R,S,T,U. Jasa Lainnya	108,2	113,1	63,8	66,2
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	5.063,8	5.307,2	2.980,7	3.097,1
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	224,7	229,3	132,3	133,9
Produk Domestik Bruto (PDB)	5.288,5	5.536,5	3.113,0	3.231,0

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		Triw I-2024 terhadap Triw IV-2023 (Q-to-Q)	Triw II-2024 terhadap Triw I-2024 (Q-to-Q)	Triw I-2024 terhadap Triw I-2023 (Y-on-Y)	Triw II-2024 terhadap Triw II-2023 (Y-on-Y)	Semester I-2024 terhadap Semester I-2023 (C-to-C)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2024 (Y-on-Y)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,01	23,43	-3,54	3,25	0,10	0,41
B.	Pertambangan dan Penggalian	-2,56	-2,17	9,31	3,17	6,18	0,23
C.	Industri Pengolahan	-0,35	0,30	4,13	3,95	4,04	0,79
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	-2,47	1,46	5,35	5,39	5,37	0,06
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,77	0,29	4,44	0,84	2,61	~0
F.	Konstruksi	-2,57	-1,72	7,59	7,29	7,44	0,67
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,13	2,78	4,59	4,86	4,72	0,63
H.	Transportasi dan Pergudangan	-1,62	7,05	8,66	9,56	9,12	0,43
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0,88	4,14	9,39	10,17	9,79	0,31
J.	Informasi dan Komunikasi	1,73	2,67	8,41	7,66	8,03	0,50
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,25	2,27	3,91	7,90	5,89	0,31
L.	Real Estat	0,37	0,24	2,54	2,16	2,35	0,06
M,N.	Jasa Perusahaan	1,70	3,92	9,63	7,96	8,77	0,15
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,19	0,12	18,88	2,79	10,25	0,09
P.	Jasa Pendidikan	-10,34	6,72	7,34	2,38	4,72	0,07
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-7,48	6,04	11,64	8,56	10,03	0,12
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	-0,06	3,85	8,92	8,85	8,89	0,18
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		-0,72	3,90	5,51	5,24	5,37	5,01
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		-3,25	1,18	-3,14	0,78	-1,21	0,04
Produk Domestik Bruto (PDB)		-0,83	3,79	5,11	5,05	5,08	5,05

Catatan: Q-to-Q: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

Y-on-Y: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

C-to-C: PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Tabel 3 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	2023		2024	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,78	13,36	11,61	13,78
B. Pertambangan dan Penggalian	11,85	10,49	9,34	8,78
C. Industri Pengolahan	18,57	18,26	19,28	18,52
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,04	1,02	1,04	1,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,07	0,06
F. Konstruksi	9,88	9,43	10,23	9,63
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,96	12,86	13,15	12,99
H. Transportasi dan Pergudangan	5,56	5,87	5,93	6,24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,46	2,48	2,62	2,64
J. Informasi dan Komunikasi	4,19	4,21	4,40	4,33
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,31	4,10	4,31	4,24
L. Real Estat	2,46	2,41	2,43	2,33
M,N. Jasa Perusahaan	1,79	1,84	1,93	1,93
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	2,84	3,26	3,36	3,24
P. Jasa Pendidikan	2,62	2,88	2,78	2,85
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,11	1,20	1,22	1,25
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,91	1,94	2,05	2,04
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	95,39	95,67	95,75	95,86
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	4,61	4,33	4,25	4,14
Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Triw I-2024	Triw II-2024	Triw I-2024	Triw II-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2.905,1	3.019,1	1.659,9	1.711,7
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	75,8	73,3	43,9	42,2
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	330,4	404,5	189,6	226,7
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.550,1	1.544,1	964,6	958,2
5. Perubahan Inventori	133,9	148,7	66,6	73,3
6. Ekspor Barang dan Jasa	1.134,4	1.184,8	728,2	735,6
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	1.049,8	1.100,5	600,1	617,0
Diskrepansi Statistik ¹	208,6	262,5	60,3	100,3
Produk Domestik Bruto (PDB)	5.288,5	5.536,5	3.113,0	3.231,0

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 5 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Triw I-2024 terhadap Triw IV-2023 (Q-to-Q)	Triw II-2024 terhadap Triw I-2024 (Q-to-Q)	Triw I-2024 terhadap Triw I-2023 (Y-on-Y)	Triw II-2024 terhadap Triw II-2023 (Y-on-Y)	Semester I-2024 terhadap Semester I-2023 (C-to-C)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2024 (Y-on-Y)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,64	3,12	4,91	4,93	4,92	2,62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,18	-3,92	24,29	9,98	16,84	0,12
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-36,69	19,58	19,90	1,42	9,08	0,10
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-4,84	-0,66	3,79	4,43	4,11	1,32
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	-5,44	1,02	1,37	8,28	4,73	1,83
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	-3,95	2,82	1,94	8,57	5,19	1,58
PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)	-0,83	3,79	5,11	5,05	5,08	5,05

Catatan: Q-to-Q: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

Y-on-Y: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

C-to-C: PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

Tabel 6 Distribusi PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	2023		2024	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	52,89	53,34	54,93	54,53
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,17	1,24	1,43	1,32
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,24	7,43	6,25	7,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,11	27,92	29,31	27,89
5. Perubahan Inventori	2,40	2,22	2,53	2,69
6. Ekspor Barang dan Jasa	22,91	20,19	21,45	21,40
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	19,92	18,56	19,85	19,88
Diskrepansi Statistik ¹	6,20	6,22	3,95	4,74
Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

Tabel 7 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen)

Pulau	Triw I-2024 terhadap Triw IV-2023 (Q-to-Q)	Triw II-2024 terhadap Triw I-2024 (Q-to-Q)	Triw I-2024 terhadap Triw I-2023 (Y-on-Y)	Triw II-2024 terhadap Triw II-2023 (Y-on-Y)	Semester I-2024 terhadap Semester I-2023 (C-to-C)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2024 (Y-on-Y)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	-1,56	3,58	4,24	4,48	4,36	0,94
2. Jawa	0,89	1,93	4,83	4,92	4,88	2,89
3. Bali dan Nusa Tenggara	-4,07	6,42	5,11	6,84	6,00	0,18
4. Kalimantan	-1,63	2,47	6,17	5,22	5,69	0,43
5. Sulawesi	-5,12	6,68	6,35	6,07	6,20	0,41
6. Maluku dan Papua	-2,45	3,39	12,15	8,45	10,24	0,22

Catatan: Q-to-Q: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

Y-on-Y: PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

C-to-C: PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

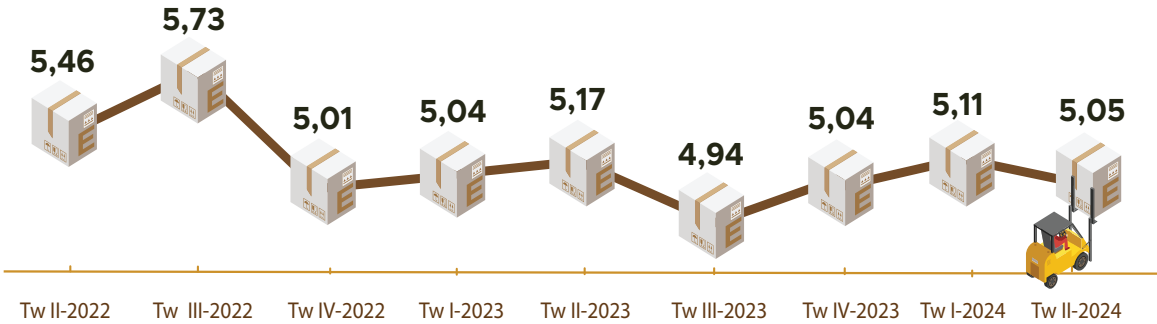
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II-2024



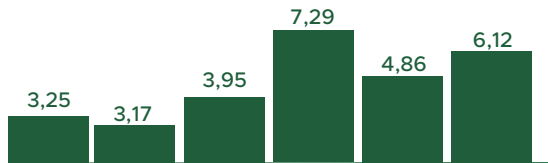
Berita Resmi Statistik No. 60/08/Th. XXVII, 5 Agustus 2024

Q-TO-Q	Y-ON-Y	C-TO-C	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) HARGA BERLAKU
3,79%	5,05%	5,08%	Rp5.536,5 Triliun

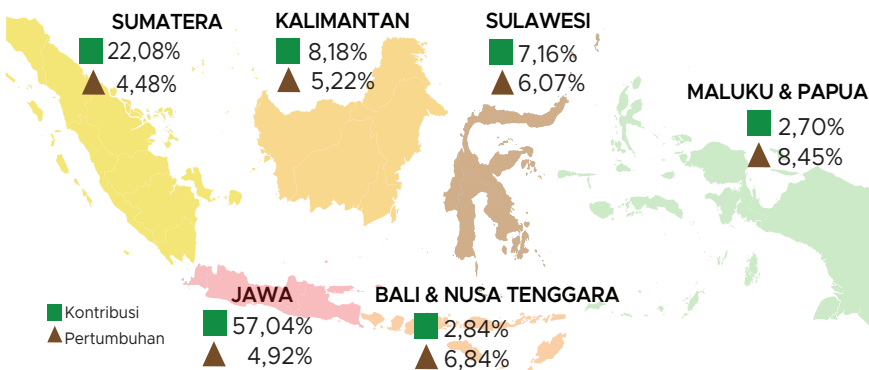
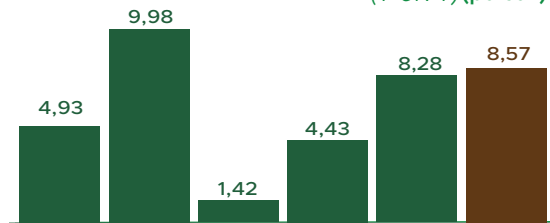
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2022-2024 (Y-ON-Y) (persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) (persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y) (persen)



PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT WILAYAH

Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 57,04 persen dengan pertumbuhan 4,92 persen (y-on-y)



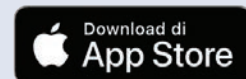
Gambar 8 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2024



AllStats BPS

untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series dan Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Puji Agus Kurniawan, S.Si, M.A

Direktur Neraca Produksi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 7100

✉ puji@bps.go.id



Pipit Helly Sorayan SE., ME.

Direktur Neraca Pengeluaran

☎ (021) 3810291-4, Ext. 7200

✉ pipit@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

